

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harapan hidup perempuan, pengeluaran per kapita perempuan, rata-rata lama sekolah perempuan, dan Indeks Pembangunan Gender (IPG) terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Indonesia selama periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan cakupan 34 provinsi di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup Perempuan dan Tingkat pendidikan sekolah memiliki efek positif dan signifikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan (TPAKP), sedangkan variabel pengeluaran per kapita memiliki efek negatif dan signifikan, serta indeks perkembangan gender (GDI) memiliki efek negatif dan tidak signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan partisipasi tenaga kerja perempuan tidak hanya bergantung pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, tetapi juga membutuhkan kebijakan ketenagakerjaan yang responsif gender dan perluasan kesempatan kerja yang inklusif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan perumusan kebijakan pembangunan ekonomi dan ketenagakerjaan yang berorientasi pada penguatan peran perempuan di Indonesia

**Kata Kunci:** tingkat partisipasi angkatan kerja, angka harapan hidup, pengeluaran per kapita perempuan, tingkat pendidikan, gender, perempuan

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of women's life expectancy, women's per capita expenditure, average length of schooling for women, and the Gender Development Index (GDI) on the Female Labor Force Participation Rate (TPAK) in Indonesia during the 2019-2023 period. This study uses secondary data sourced from the Central Statistics Agency (BPS) with coverage of 34 provinces in Indonesia. The analysis method used is panel data regression. The results showed that Women's Life Expectancy and School Education Level had a positive and significant effect on the Women's Labor Force Participation Rate (TPAKP), while the per capita expenditure variable had a negative and significant effect, and the gender development index (GDI) had a negative and insignificant effect. These findings confirm that increasing women's labour force participation not only depends on improving the quality of education and health, but also requires gender-responsive employment policies and the expansion of inclusive employment opportunities. This research is expected to be the basis for consideration for the formulation of economic development and employment policies that are oriented towards strengthening the role of women in Indonesia*

**Keywords:** *labor force participation rate, life expectancy, women's per capita expenditure, education level, gender, women*